

---

# Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Milenial Di Jakarta Selatan

(THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION AND USE OF FINANCIAL TECHNOLOGY ON THE FINANCIAL MANAGEMENT OF MILLENNIAL WORKERS IN SOUTH JAKARTA)<sup>1</sup>

---

Nesriani Alberta Purba<sup>2</sup>; Nani Hartati<sup>3</sup>

## Abstrak

Perkembangan teknologi keuangan (fintech) sangat berkembang, dimana layanan ini kini sangat digemari oleh para pekerja milenial untuk memudahkan pengelolaan keuangan mereka. fintech ini mampu memberikan dampak positif sekaligus dampak negatif bagi para penggunanya. Selain memungkinkan para pekerja dalam mengelola keuangannya, dengan adanya fintech tanpa dibarengi dengan literasi yang baik justru dapat memberikan dampak buruk bagi penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja milenial di Jakarta Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja milenial yang ada di Jakarta Selatan dimana pengambilan sampel menggunakan metode non probabilitas yaitu convenience sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi pekerja milenial yang ada di Jakarta Selatan maka akan semakin baik dalam memahami, mengelola, dan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadinya. Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan maka cenderung akan lebih memberikan akses lebih mudah kepada layanan perbankan formal maupun nonformal. Terakhir, teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, artinya adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang dalam menggunakan teknologi keuangan maka akan semakin berperan dalam memberikan kemudahan dalam mengelola keuangannya.

**Kata kunci:** literasi keuangan, inklusi keuangan, teknologi keuangan, fintech, pengelolaan keuangan

**Kode JEL:**

---

1. Judul Bahasa Inggris
2. Mahasiswa Peneliti
3. Dosen Pembimbing

## Abstract

*The development of financial technology (fintech) is very developed, where this service is now very popular with millennial workers to make it easier to manage their finances. This fintech is able to have both positive and negative impacts on its users. Apart from enabling workers to manage their finances, the existence of fintech without being accompanied by good literacy can actually have a negative impact on its users. This research aims to determine the influence of financial literacy, financial inclusion and financial technology on the financial management behavior of millennial workers in South Jakarta. The population in this study were all millennial workers in South Jakarta where sampling used a non-probability method, namely convenience sampling. The results of this research show that financial literacy has a significant positive effect on financial management, this means that the higher the literacy level of millennial workers in South Jakarta, the better they will be at understanding, managing and having the ability to manage their personal finances. Financial inclusion has a positive effect on financial management, showing that the higher the level of financial inclusion, the more likely it is to provide easier access to formal and non-formal banking services. Lastly, financial technology has a positive effect on financial management, meaning that the higher a person's level of knowledge in using financial technology, the more it will play a role in making it easier to manage their finances.*

**Keywords:** *financial literacy, financial inclusion, financial technology, financial management behavior*

**JEL Codes:**

---

## PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi setiap negara di dunia ini. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi global, tak terkecuali negara kita, Indonesia.

Pelaksanaan edukasi mengenai pemahaman manajemen keuangan di masyarakat sangat diperlukan mengingat saat ini semakin pesat perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Berbicara mengenai manajemen keuangan tidak terlepas dari gaya hidup seseorang. Seperti contoh, gaya hidup seseorang yang tinggal di kota tentu akan sangat berbeda dengan gaya hidup seorang yang tinggal di daerah pedesaan. Hal tersebut tentu dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya adalah biaya hidup, jumlah asset yang dimiliki, kebutuhan yang harus dipenuhi (handphone canggih, laptop dan lain sebagainya) dan juga pemasukan yang diterima. Misalnya seorang pekerja yang menerima pemasukan setiap bulannya tentu harus bisa mengoptimalkan sebaik mungkin. Hal tersebut sangat penting untuk mencegah perilaku konsumtif yang berlebihan. Untuk itulah mengapa edukasi manajemen keuangan sangat penting untuk dilaksanakan.

Pekerja milenial di Jakarta Selatan merupakan kelompok yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, meskipun mereka memiliki penghasilan yang cukup, masih banyak dari mereka yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan dan minimnya akses terhadap layanan keuangan.

Dengan adanya penelitian mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut pada pengelolaan keuangan pekerja milenial di Jakarta Selatan, diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana cara meningkatkan kemampuan financial serta mengefektifkan pemanfaatannya melalui teknologi informasi agar gaya hidup konsumtif dapat diminimalisir sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan pekerja milenial di Jakarta Selatan

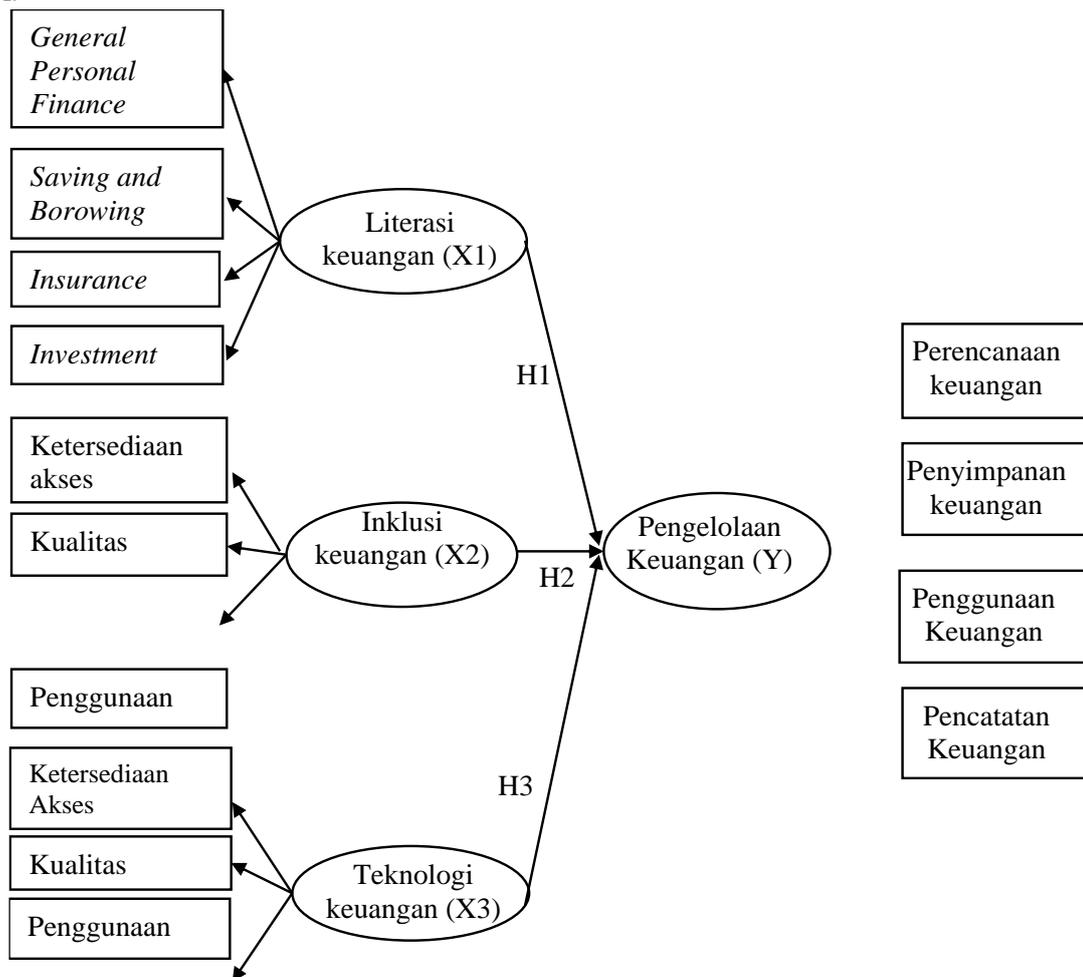
## METODOLOGI

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya yaitu eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri angulasi (gabungan, analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi).

Menurut Hair, Ringle, dan Sarstedt (2011), jumlah minimum sampel pada penelitian yaitu 10 kali dari jumlah indikator terbanyak dari salah satu variabel. Sehingga untuk mengembangkan suatu model, jumlah sampel yang baik adalah sebanyak 100 sampai dengan 200 sampel (J. R. Hair et al., 2006). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara non probabilitas yaitu purposive sampling.

$$\begin{aligned} N &= \text{Jumlah indikator terbanyak} \times 10 \\ &= 16 \times 10 \\ &= 160 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel minimum pada penelitian ini sebanyak 160 sampel.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Hipotesis pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumusan masalah yaitu :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja milenial di Jakarta Selatan.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja milenial di Jakarta Selatan.
3. Teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja milenial di Jakarta Selatan.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Literasi keuangan	Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Semakin baik pengetahuan seseorang semakin baik pula pengelolaan keuangannya (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016)	<i>General Personal financial</i>	Menurut saya penting mengatur keuangan secara pribadi.
				Saya mahir dalam mengelola keuangan dengan baik dan bijak.
			<i>Saving and Borrowing</i>	Saya adalah orang yang selalu menyisihkan sebagian uang untuk menabung.
				Saya selalu berhati-hati serta mempertimbangkan segala hal dalam pengambilan kredit/pinjaman.
			<i>Insurance</i>	Saya memahami tujuan dan resiko dalam mengambil asuransi.
				Saya memahami jenis asuransi yang saya butuhkan dan gunakan.
			<i>Investment</i>	Saya memahami dengan baik tujuan dan resiko berinvestasi.
				Saya memahami produk investasi yang saya pilih.

2	Inklusi keuangan	Kondisi dimana semua orang dewasa yang bekerja memiliki kesempatan nyata untuk memperoleh layanan kredit, tabungan, pembayaran dan asuransi dari penyedia layanan formal	Ketersediaan akses	Layanan jasa keuangan sangat mudah untuk diakses.
				Sudah banyak layanan keuangan yang tersedia yang sesuai dengan kebutuhan saya.
			Kualitas	Kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan harus mengutamakan kualitas terbaik dalam menyediakan produk jasa keuangan
				Keamanan dan kemudahan dalam bertransaksi merupakan suatu kualitas yang baik dalam layanan keuangan.
			Penggunaan	Saya menggunakan seluruh layanan jasa keuangan
				Penggunaan layanan jasa keuangan mempermudah saya dalam bertransaksi.
			kesejahteraan	Layanan keuangan yang tersedia memenuhi kebutuhan masyarakat yang rentan terhadap risiko keuangan.
				Ketersediaan produk keuangan yang lengkap akan membantu peningkatan kesejahteraan pada pengguna
3		<i>Fintech</i> dapat didefinisikan	Activities	Saya menggunakan layanan keuangan

	Teknologi keuangan	sebagai perubahan secara menyeluruh pada layanan keuangan yang menyebabkan terjadi peningkatan terhadap kemudahan, pengaksesan, serta penggunaannya. (Sybirianska et al., 2018),		untuk melakukan transaksi keuangan.			
				Penggunaan teknologi keuangan sangat membantu saya dalam mengelola keuangan.			
			Kualitas	Fitur pada teknologi keuangan sangat mudah untuk dipahami.			
				Saya jarang mengalami kendala teknik saat menggunakan teknologi keuangan.			
			Layanan	Saya sangat puas dengan pengalaman saya dalam menggunakan teknologi keuangan.			
				Layanan teknologi keuangan memenuhi kebutuhan saya secara efektif dan efisien.			
			Penggunaan	Laporan keuangan saya menjadi lebih teratur dengan adanya teknologi keuangan.			
				Penggunaan layanan teknologi keuangan lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan cara tradisional seperti mengunjungi bank secara langsung			
			4	Pengelolaan keuangan	Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan untuk menangkap	Perencanaan keuangan	Saya selalu membuat anggaran pemasukan dan pengeluaran.
							Pengeluaran saya selalu sesuai budget atau

		pemahaman dampak keseluruhan dari keputusan keuangan pada keadaan seseorang dan untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan manajemen kas, tindakan pencegahan dan peluang untuk perencanaan anggaran. (Zeynep Teze, 2015)		batas pengeluaran setiap bulan
			Penyimpanan keuangan	Saya menabung rutin secara teratur.
				Saya selalu menyimpan dana darurat setiap bulan.
			Penggunaan Keuangan	Saya membayar tagihan tepat waktu.
				Saya membatasi penggunaan kartu kredit
			Pencatatan Keuangan	Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan.
				Saya selalu mencatat kebutuhan harian saya.

Data diolah, 2023

Tabel lebih baik tidak menggunakan garis untuk pembatas baris dalam data. Garis hanya digunakan untuk header (baris judul) dan penutup tabel. Judul tabel diletakkan di atas (sebelum) tabel.

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya yaitu eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri angkulasi (gabungan, analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi).

## HASIL

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear (*Coefficients*)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.700	2.768		0.614	0.540
	Financial Literacy	0.594	0.097	0.449	6.141	0.000
	Financial Inclusion	0.283	0.104	0.224	2.713	0.007
	Financial Technology	0.123	0.061	0.141	2.007	0.046

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber: Data diolah oleh SPSS 21

$$Y = 1,700 + 0,594X_1 + 0,283X_2 + 0,123X_3$$

Variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 3 Hasil Uji T Hipotesis 1

Hipotesis	<i>Estimate</i>	<i>P-Value</i>	Keputusan
H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan	0,594	0,000	Didukung

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Hal ini berarti literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Nilai estimate sebesar 0,594 yang menunjukkan arah positif. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama didukung.

Tabel 4 Hasil Uji T Hipotesis 2

Hipotesis	<i>Estimate</i>	<i>P-Value</i>	Keputusan
H2: Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan	0,283	0,007	Didukung

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Hal ini berarti inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Nilai estimate sebesar 0,283 yang menunjukkan arah positif. Dengan demikian, maka

dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua didukung.

Tabel 5  
Hasil Uji T Hipotesis 3

Hipotesis	Estimate	P-Value	Keputusan
H3: Teknologi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan	0,123	0,046	Didukung

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Hal ini berarti teknologi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Nilai estimate sebesar 0,123 yang menunjukkan arah positif. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga didukung.

Tabel 6 Regresi Linear (*Model Summary*)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.692 <sup>a</sup>	0.479	0.469	4.26080

a. Predictors: (Constant), Lag\_FTE, Lag\_FLI, Lag\_FIN

b. Dependent Variable: Lag\_FBE

Sumber: Data diolah oleh SPSS 21

Berdasarkan tabel 10 memperlihatkan nilai adjusted R square sebesar 0,469 atau 46,9% variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 53,1% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Milenial di Jakarta Selatan

Variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,594 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H1 diterima yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Bahwa semakin baik Tingkat literasi keuangan seseorang maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik juga.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Ni'am (2023); Ardhana & Linda (2023); Irawati & Sherlyn (2023); Lathiifah (2022); Baptista & Dewi (2021); Ameliawati & Setiyani (2018) dan Anisyah et al (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

## **Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Milenial di Jakarta Selatan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,283 dengan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$  maka H2 diterima yaitu inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Bahwa semakin baik Tingkat inklusi keuangan seseorang maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik juga. Hal ini dikarenakan adanya inklusi keuangan memungkinkan individu memiliki kelonggaran dalam akses pinjaman dan mengatasi likuiditas individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufyati & Lestari (2022) dan Sukma & Pradana (2022) financial inclusion memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

## **Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Milenial di Jakarta Selatan**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel teknologi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,123 dengan nilai signifikansi  $0,046 < 0,05$  maka H3 diterima yaitu teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Bahwa semakin baik Tingkat teknologi keuangan seseorang maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pendapat dari Wiranri (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan dan pemanfaatan teknologi keuangan, perilaku keuangan juga akan meningkat (Wiranri, 2022). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardhana & Linda (2023); Lathiifah (2022); Humaidi et al (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fintech dan pengelolaan keuangan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja milenial di Jakarta Selatan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh individu maka akan semakin baik dalam memahami, mengelola, dan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi. Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pekerja milenial di Jakarta Selatan. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi inklusi keuangan maka cenderung akan lebih memberikan akses lebih mudah kepada layanan perbankan formal maupun non-formal. Selain itu, inklusi keuangan juga berdampak pada peningkatan efisiensi sistem pembayaran secara nasional dimana transaksi elektronik semakin ditingkatkan untuk melindungi konsumen dari risiko pencurian uang tunai atau kartu debit/credit. Teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pekerja milenial di Jakarta Selatan.. Hal tersebut berarti bahwa ketika seseorang memiliki pengetahuan akan penggunaan teknologi keuangan maka akan memudahkan pekerja dalam mengelola keuangannya. Teknologi keuangan dapat membantu pekerja milenial dalam berbagai aspek keuangan seperti pembayaran tagihan dan transfer uang secara online dengan cepat dan mudah.

Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam lagi dengan menggunakan variabel penelitian yang lebih berhubungan erat dengan pengelolaan keuangan serta mengelompokkan kategori sampel dan generasi yang akan menjadi sampel penelitian. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan

seperti keterbatasan waktu dan biaya dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu maka penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyanto, H. (2018). REP Bhusan, P. And Medury, Y. 2013. Financial Literacy And Its Determinants. *International Journal Of Engineering. Business And Enterprise Application (Ijebea)*. 4(2). 155-160.
- Baptista, S.M.J., & Dewi, A.S. (2021). The Influence Of Financial Attitude, Financial Literacy, And Locus Of Control On Financial Management Behavior. *International Journal Of Social Science And Business*, 5(1), 93-98.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLSSEM: Indeed a Silver Bullet. *The Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. doi:10.2753/MTP1069-6679190202
- Disney, R., & Gathergood, J. (2013). Financial Literacy And Consumer Credit Portfolios. *Journal Of Banking & Finance*, 37(7), 2246–2254. Doi:10.1016/J.jbankfin.2013.01.013
- Elia, J., Toros, E., Sawaya, C., Reslan, F. B., Balouza, M., & Maalouf, N. J. A. (2023). The Impact Of The Financial Literacy On The Financial Behavior And Its Effect On The Financial Decisions Of University Students In Lebanon. *Journal Of Contemporary Research In Business Administration And Economic Sciences*; 3(1), 15-40
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence Of Financial Literacy And Use Of Financial Technology On Financial Satisfaction Through Financial Behavior. *International Journal Of Education And Literacy Studies*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.7575/Aiac.Ijels.V.9n.1p.86>
- Herdjiono, I., & Damanik, L.A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Humaidi, A., Muhammad, K., Ainun, R.A., & Achmad, K. (2020). The Effect Of Financial Technology, Demography, And Financial Literacy On Financial Management Behavior Of Productive Age In Surabaya, Indonesia. *International Journal Of Advances In Scientific Research And Engineering (Ijasre)*, 6(1), 2454-8006. Doi: 10.31695/Ijasre.2020.33604
- Humaira, Iklima Dan Endra Mukti Sagoro. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*. Vol 7. No. 2.
- Ismantoh., & Amaiyahn. I. (2020). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Kabupaten Jepara: Financial Literacy And Financial Behavior Of Private Employees In Jepara Regency. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (Jabm)*, 6(3), 468. <https://doi.org/10.17358/Jabm.6.3.468>
- Lathiifah, D.R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, Dan Emotional Intelligence Terhadap Financial Management Behavior Pada Remaja Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211-1226.

Morgan, P., & Panjang, T. Q. (2020). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Perilaku Menabung Di Laos. *Jurnal Ekonomi Asia* 68(2):101197; Doi: 10.1016/J.Asieco.2020.101197